

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Sistem**

##### **2.5.1. Pengertian Sistem**

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Tata Sutabri, 2003).

##### **2.5.2. Karakteristik Sistem**

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu sebagai berikut :

1. **Komponen sistem (Component).**

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. **Batas sistem (Boundary).**

Merupakan daerah yang membatasi satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luar.

3. **Lingkungan sistem (Environment).**

Yaitu apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem dapat bersifat menguntungkan (dijaga dan dirawat) dan dapat merugikan bersifat (ditahan dan dikendalikan kalau tidak akan mengganggu sistem yang ada).

4. **Penghubung Sistem**

Merupakan media penghubung antara satu subsistem yang satu dengan subsistem yang lainnya, output dari suatu subsistem akan menjadi input bagi subsistem lainnya melalui suatu penghubung.

5. **Masukan Sistem**

Merupakan bagian sistem yang bertugas untuk menerima data masukan, dapat berupa Frekuensi masukan dan Jenis masukan

#### 6. Keluaran Sistem

Merupakan keluaran tujuan dari suatu sistem. Output dapat berupa laporan, tabel, grafik.

#### 7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

#### 8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (global) atau sasaran (objektif). Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi tidak ada gunanya

### 2.5.3. Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah penggunaan jalan pikiran kesisteman untuk memecahkan masalah. Adapun hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Harus memiliki tujuan yang jelas.
- b. Subsistem berfungsi efektif bila terjadi interaksi antar subsistem.

Subsistem harus selalu dipandang lebih pada perannya dalam sistem tersebut dari pada sebagai individu atau berdiri sendiri.

## 2.2. Konsep Dasar Informasi

### 2.5.1. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Jogiyanto HM didalam bukunya Pengenalan Komputer, menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 2.5.2. Karakteristik Informasi

Informasi dikatakan bermanfaat apabila bermakna dan berkualitas bagi pemakainya. Adapun ciri atau karakteristik informasi yang bermanfaat yaitu:

- a. Dapat dipercaya  
Artinya informasi itu bebas dari kesalahan atau bias
- b. Tepat pakai (*relevant*)  
Artinya informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai pada saat tertentu.
- c. Tepat waktu  
Artinya informasi dapat disajikan pada saat diperlukan sehingga akan dalam hasil keputusan.
- d. Lengkap (*complete*)  
Dikatakan lengkap jika mencakup semua data yang relevan artinya data penting tidak terlewatkan.
- e. Dapat dimengerti  
Artinya disajikan dalam bentuk yang bermakna dan dapat dipahami secara intelegensia.
- f. Dapat diuji kebenarannya (*verifiable*)  
Artinya informasi itu dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.5.3. Fungsi Informasi

Fungsi utama informasi adalah penambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai informasi mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan kedalam pengolahan. Fungsi informasi yang penting lainnya adalah memberikan standar-standar, aturan-aturan ukuran dan aturan-aturan keputusan untuk penentuan dan penyebaran tanda-tanda kesalahan dan umpan balik guna mencapai tujuan kontrol.

#### **2.5.4. Nilai dan Kualitas Informasi**

##### **a. Nilai Informasi**

Nilai informasi ditentukan oleh 2 hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai jika mempunyai nilai manfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

##### **b. Kualitas Informasi**

- Mudah diperoleh  
Sifat ini menunjukkan kemudahan dan kecepatan untuk memperoleh informasi.
- Luas dan lengkap  
Sifat ini menunjukkan kelengkapan informasi.
- Ketelitian  
Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dan kesalahan keluaran informasi.
- Ketepatan waktu  
Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui, yang lebih pendek dari siklus untuk mendapatkan informasi.
- Kejelasan  
Sifat ini menunjukkan tingkat kejelasan informasi
- Dapat dibuktikan  
Sifat ini menunjukkan sejauh mana informasi itu dapat diuji oleh beberapa pemakai sehingga didapatkan kesimpulan yang sama.

#### **2.3. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan(Mulyadi HM, 2005).

#### **2.4. Pengertian Komputerisasi**

Komputerisasi merupakan sebuah kegiatan pengelolaan data yang sebagian besar prosesnya menggunakan komputer guna menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dalam rangka membantu pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. (Wahana Komputer, 2003)

#### **2.5. Analisa Sistem**

##### **2.5.1. Pengertian Analisis Sistem**

Analisis Sistem adalah proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. ( Jogyanto HM,2005)

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*Systems Planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*System Design*). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

##### **2.5.2. Tujuan Analisa Sistem**

- Membuat keputusan apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem.
- Mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan ditangani.
- Memahami sistem yang sedang berjalan saat ini.
- Mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

## **2.6. Perancangan Sistem**

### **2.6.1 Pengertian Perancangan Sistem**

Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah diatasi pada sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif dalam perancangan sistem adalah:

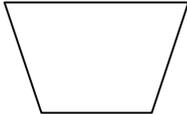
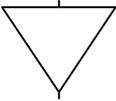
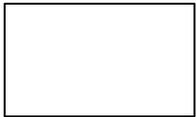
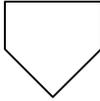
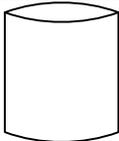
1. Memberikan bentuk laporan sistem dan dokumentasinya yang menghasilkan bentuk dari dokumentasi keluaran (*Output Design*).
2. Memberikan bentuk masukan di dokumen dan di layar ke sistem informasi yang menghasilkan bentuk dari dokumentasi masukan (*Input Design*).
3. Memberikan bentuk file-file yang dibutuhkan dalam sistem informasi yang menghasilkan bentuk dari dokumentasi file (*File Design*).

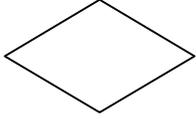
### **2.6.2 Alat Bantu dalam Perancangan Sistem**

#### **2.6.2.1. Sistem Procedure Diagram**

Digunakan untuk membuat *Flow Of Dokument* (manual) maupun *Flow Of System* (komputerisasi). Fungsi diagram ini untuk mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual atau berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran).

Simbol-simbol yang digunakan adalah sebagai berikut:

Simbol	Nama Simbol
	<p><b>Dokumen</b> Digunakan untuk mendefinisikan dokumen masukan (formulir) dan dokumen keluaran (laporan).</p>
	<p><b>Proses Manual</b> Digunakan untuk mendefinisikan pekerjaan manual, seperti acc pencampuran, terima gaji.</p>
	<p><b>Arsip / Dokumen</b> Digunakan untuk mendefinisikan penyimpanan arsip seandainya suatu saat diperlukan sebagai back up, pembuatan laporan, bahan audit, dsb.</p>
	<p><b>Proses Berbasis Komputer</b> Mendefinisikan proses yang dilakukan dengan komputer seperti: perhitungan, pencetakan laporan, dll.</p>
	<p><b>Penghubung / Konektor</b> Mendefinisikan penghubung ke bagian lain tetapi masih dalam halaman yang sama.</p>
	<p><b>Penghubung / Konektor</b> Mendefinisikan penghubung ke bagian lain halaman yang berbeda.</p>
	<p><b>File Master</b> Mendefinisikan penyimpanan (storage).</p>
	<p><b>File Transaksi</b></p>

	Mendefinisikan penyimpanan (storage) yang bukan master yang berupa file-file transaksi, referensi, temporer, dsb.
	<b>Drum Magnetik</b> Mendefinisikan input/output yang menggunakan drum magnetik.
	<b>Garis Alir</b> Menunjukkan arus dari proses.
	<b>Kondisi</b> Mendefinisikan alternatif pemilihan terhadap suatu proses

Gambar 2.10 Simbol Sistem Prosedur Diagram  
 Sumber: Jogiyanto HM, Analisa dan Design, 2005.

#### 2.6.2.2. Bagan Alir Data (*Data Flow Diagram / DFD*)

*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pembangunan sistem yang terstruktur (*Structured Analysis And Design*). Selain itu *Data Flow Diagram* (DFD) juga digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data.

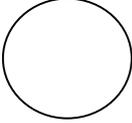
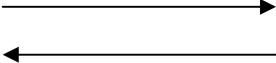
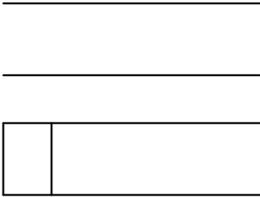
Menurut Jogiyanto HM (2005), DFD dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu:

##### 1. DFD Context

Adalah bagian khusus dari DFD yang berfungsi meletakkan model lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

## 2. DFD Leveled

Adalah model yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja dan penyimpanan data. Simbol-simbol yang digunakan adalah sebagai berikut:

Simbol	Nama Simbol dan Keterangan
	<p><b>Proses</b></p> <p>Digunakan untuk menunjukkan transformasi dari masukan menjadi keluaran, dalam hal ini sejumlah masukan dapat menjadi hanya satu keluaran ataupun sebaliknya.</p>
	<p><b>Aliran Data</b></p> <p>Digunakan untuk menggambarkan gerakan paket data atau informasi dari sistem dimana penyimpanan mewakili lokasi penyimpanan data.</p>
	<p><b>Penyimpanan</b></p> <p>Digunakan untuk mendefinisikan file atau basis data atau untuk mendefinisikan bagaimana penyimpanan diimplementasikan dalam sistem komputer.</p>
	<p><b>Terminator (Asal/Tujuan)</b></p> <p>Melambangkan orang atau kelompok orang (misalnya organisasi di luar sistem group,</p>

	departemen perusahaan pemerintah) yang merupakan asal data atau tujuan informasi.
--	---

Gambar 2.3 Simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

Sumber: Jogiyanto HM, *Analisa dan Design*, 2005

### 2.6.2.3. Merancang Database

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam perangkat keras komputer dan perangkat lunak untuk memanipulasi. Sedangkan file didalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan ke dalam tipe tergantung penggunaannya, antara lain:

1. File Induk (*File Master*)

Dalam aplikasi, file ini merupakan file yang sangat penting karena berisi record yang sanagt perlu didalam organisasi. File ini akan tetap harus ada selama hidup dari sistem.

2. File Transaksi (*Transaction File*)

File ini disebut juga dengan *Input File* yang digunakan untuk merekam data hasil dari transaksi yang terjadi.

3. File Laporan (*Report File*)

File ini disebut juga dengan nama *Output File* yang berisi masa lalu yang sudah tidak aktif lagitetapi masih disimpan sebagai arsip.

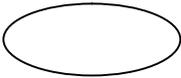
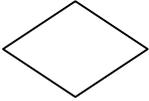
4. File Pelindung (*Backup File*)

Merupakan salinan dari file-file yang masih aktif dalam database pada suatu saat tertentu digunakan sebagai cadangan bila file *database* yang aktif mengalami kerusakan atau hilang.

#### 2.6.2.4. Entity-relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*) atau yang dikenal dengan sebutan ER-D adalah diagram yang menggambarkan hubungan relasi antara dua *entity* atau lebih.

**Tabel 2.2 : Simbol Entity Relation Diagram**

Simbol	Keterangan
	<b>Entity</b> merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.
	<b>Atribut</b> Setiap entitas pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut.
	<b>Hubungan/ Himpunan Relasi</b> Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain.
	<b>Garis</b> Relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

#### 2.6.2.5. Normalisasi

Normalisasi adalah proses yang berkaitan dengan model data relasional untuk mengorganisasi himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi atau erat. (Fatansyah. Ir,2004). Pada proses normalisasi akan

selalu di uji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan didalam menambah, menghapus, mengubah, membaca, pada suatu database. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut maka dipecahkan pada beberapa tabel lagi, atau kata lain perancangan belum mendapat database yang optimal. Dalam merealisasi atribut kunci terdiri dari :

a. **Candidat Key**

Suatu atribut yang mengidentifikasi secara urut suatu kejadian spesifik dan entity.

b. **Primary Key**

Suatu atribut yang tidak hanya mengidentifikasikan secara unit suatu kejadian yang spesifik tetapi juga dapat mewakili kejadian dari suatu entity.

c. **Alternatif Key**

Candidat key yang tidak digunakan sebagai primary key biasanya digunakan untuk sorting data.

d. **Foreign Key**

Suatu atribut yang melengkapi suatu hubungan yang menunjukkan keinduk karya.

❑ **Bentuk-bentuk Normalisasi :**

a. **Bentuk Tidak Normal**

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikat suatu format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

b. **Bentuk Normal Kesatu**

Bentuk normal kesatu mempunyai ciri yaitu setiap data atribut dibentuk dalam file daftar. Data dibuat dalam bentuk satu record dan nilai dari file berupa atomic value. Tak ada set atribut yang

berulang – ulang atau atribut bernilai ganda, dan setiap field hanya satu pengertian, bukan merupakan kumpulan data yang mendua arti.

c. Bentuk Normal Kedua

Syaratnya yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria kesatu. Atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama / kunci utama, kunci field harus unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

d. Bentuk Normal Ketiga

Syaratnya yaitu harus memenuhi bentuk normal kedua dan setiap semua atribut bukan kunci utama, tidak mempunyai transitif. Dan setiap bukan kunci haruslah bergantung pada primary key secara menyeluruh.

#### **2.6.2.6. Perancangan Masukan dan Keluaran (Input Output Design)**

1. Perancangan Keluaran (*Output Design*)

Dimaksudkan untuk menentukan kebutuhan output dari sistem yang baru. Ada dua macam bentuk output di media perangkat lunak dalam bentuk dialog di layar monitor.

Adapun tahap-tahap desain sebagai berikut:

(Jogiyanto H M, 2005)

- 1) Menentukan kebutuhan output dari sistem lama.
- 2) Menentukan parameter dari output.

2. Perancangan Masukan (*Input Design*)

Dimulai dari dasar sebagai penangkap input pertama kali, karena bila dokumen dasar tidak didesain dengan baik, kemungkinan input yang tercatat

Dapat salah bahkan kurang. Dokumen dasar biasanya terbentuk formulir yang digunakan untuk menangkap (*Capture*) data yang terjadi (Jogiyanto H. M, 2005).

#### 2.6.2.7. Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data merupakan alat bantu dalam perancangan sistem .

Data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan demikian kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di ERD. Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditujukan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut dari suatu arus data di DFD secara lebih terinci dapat dilihat di kamus data. Dan untuk mendefinisikan struktur data yang ada di kamus data biasanya digunakan notasi-notasi yang menunjukkan informasi-informasi tambahan.

##### Notasi-notasi tersebut berbentuk:

Simbol	Keterangan
=	Terbentuk dari atau terdiri dari, mendefinisikan, sama dengan.
+	Dan
( )	Operasional (boleh ada atau boleh tidak ada)
{ }	Pengulangan atau iterasi
[ ]	Memilih salah satu dari sejumlah

	alternatif Seleksi.
**	Komentar.
@	Identifikasi atribut kunci.
1	Pemisah sejumlah alternatif.
	Pilihan antar symbol.

**Gambar 2.3 Simbol Data Dictionary**

**Sumber : Pengantar Perancangan Sistem (Husni I.P dan Kusnasriyanto S.B,1997)**

#### **2.6.2.8. Hipo**

HIPO berbasis pada fungsi, artinya tiap modul sistem digambarkan oleh fungsi utamanya. HIPO berbentuk diagram yang menggambarkan hubungan dari fungsi sistem secara berjenjang ( Jogiyanto H. M, 2005).

Hirarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO) dapat digunakan sebagai alat pengembang sistem dan tehnik dokumentasi program.

Sasaran utama dari HIPO adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari sistem.
2. Untuk lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program.
3. Untuk menyediakan program yang jelas dari input yang harus digunakan dan output yang harus dihasilkan oleh masing-masing fungsi dari setiap tingkatan dari diagram-diagram HIPO.

Untuk menyediakan output yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai.

## 2.7. Tinjauan Tentang Pemrograman Microsoft Visual FoxPro

Microsoft Visual Fox Pro mempunyai beberapa banyak versi dan versi terbaru adalah Microsoft Visual FoxPro 8.0, dan Microsoft Visual FoxPro 8.0 For Windows ini merupakan aplikasi database terbaru dari versi sebelumnya, versi ini memiliki beberapa kemampuan dan fasilitas baru yang lebih lengkap, mudah pemakaiannya, dan lebih fleksibel. Kemampuan Microsoft Visual Fox Pro 8.0 Yang tidak dimiliki versi sebelumnya adalah :

1. Terdapat Wizard, fasilitas baru yang bisa digunakan untuk mempermudah dalam menciptakan tabel, query, form, report.
2. Ditambahkannya Object Oriented Programming dan database schemas yang akan memudahkan programmer dalam menyusun program.
3. Terdapat menu drop – down yang lebih sempurna.
4. Menyediakan tipe data field baru.
5. Terdapat istilah-istilah database baru, satu data base bisa terdiri dari beberapa tabel dan obyek.

Aplikasi-Aplikasi Pengembang (Developer application)

Microsoft visual foxpro sebenarnya bukan merupakan suatu perangkat lunak tunggal, melainkan terdiri dari sejumlah aplikasi pengembang (developer application) yang digabungkan menjadi satu. Di bawah ini penjelasan singkat mengenai masing-masing aplikasi pengembang yang terdapat pada Microsoft Visual Foxpro.

- *Database Designer*

*Database designer* merupakan aplikasi Visual Foxpro yang berfungsi untuk mendesain database. Dalam visual foxpro, database adalah gabungan dari beberapa tabel (file-file yang berekstensi .DBF) yang berelasi atau berhubungan satu sama lain.

- *Tabel Designer*

*Tabel designer* merupakan aplikasi visual foxpro yang berguna untuk merancang tabel. Dengan tabel designer dapat dibuat struktur field dari suatu tabel, menspesifikasikan indeks tabel tersebut dan seterusnya. Tabel dalam visual foxpro dapat

berbentuk tabel bebas yang berdiri sendiri *maupun* tabel yang berada di dalam suatu file database (dalam foxpro file data base berekstensi .DBC).

- *Query Designer*

*Query designer* merupakan aplikasi visual foxpro yang berfungsi untuk menyusun query. *Query* adalah seperangkat aturan yang menspesifikasikan cara mengambil informasi yang terkandung dalam sebuah atau beberapa tabel. File-file query disimpan dengan ekstensi .QPR. Penting untuk diingat bahwa hasil dari sebuah query tidak bisa diedit.

- *View Designer*

*View designer* berfungsi untuk membuat view. View mirip dengan query tetapi mempunyai satu kelebihan yaitu selain dapat menampilkan isi tabel sumber, view juga dapat mengedit tabel sumber. View disimpan dengan nama file yang berekstensi .VUE atau disimpan dalam file data base (file.DBC). View diperlakukan seperti tabel oleh visual foxpro dengan sedikit perbedaan. Jika tabel biasa merupakan sebuah sumber data yang sifatnya fisik (artinya yang tersimpan, itulah yang ditampilkan), maka *view* merupakan sebuah sumber data logical, artinya isi tabel yang ditampilkan tergantung pada aturan-aturan yang di spesifikasikan oleh view bersangkutan). Jadi, view dapat dibuka dengan perintah *USE*, dapat ditampilkan dengan perintah *BROWSE* dan sebagainya.

- *Form Designer*

*Form designer* berfungsi untuk merancang tampilan program atau form langsung dilayar tanpa harus melakukan pemrograman baris demi baris seperti pada foxpro biasa.

- *Menu designer*

*Menu designer* digunakan untuk merancang menu. Hasil *rancangan* menu dapat disimpan ke dalam berekstensi .MNX

- *Class Designer*  
*Class designer* digunakan untuk menciptakan kelas yang berhubungan dengan tampilan. Dengan class designer wujud fisik objek dari kelas yang dirancang dapat dilihat langsung di layar.
- *Program Editor*  
*Program editor* digunakan untuk menciptakan file program. Meskipun visual foxpro sudah menyediakan berbagai class, seperti class designer dan form designer guna mengurangi kebutuhan untuk menulis program, tetapi sering program yang dibuat membutuhkan sedikit pemrograman agar aplikasi *menjadi* lebih hidup.
- *Report Designer*  
*Report designer* digunakan untuk menciptakan laporan.
- *Project Manager*  
*Project manager* digunakan untuk mengorganisir aplikasi.

## 2.8. Pengertian Hotel

**Hotel** adalah sebuah gedung yang digunakan untuk tempat penginapan dengan tujuan komersial dan menyediakan jasa pelayanan secara profesional bagi para tamu termasuk penyediaan makanan, minuman, dan fasilitas lainnya. **(Drs. Heldin Manurung dan Trizno Tarmoezi, 2002)**

Hotel itu sendiri dapat dilihat dari beberapa sudut pandang dan kategori, memang agak sulit mengklasifikasikan hotel dalam kategori tertentu. Namun, kategori pengklasifikasikan hotel biasanya berdasarkan besarnya hotel (hotel size), pemakai jasa hotel (hotel target market), mutu pelayanan (level of service), dan cara kepemilikannya (ownership).

Untuk lebih lebih jelasnya tentang kategori pengklasifikasi hotel itu sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu :

### A. Berdasarkan Besarnya Hotel (*Hotel Size*)

Secara umum, hotel dapat dikategorikan berdasarkan besarnya hotel yang bersangkutan, yakni besarnya jumlah kamar yang dimiliki,

Pengklasifikasian hotel berdasarkan kategori ini dibagi atas empat yakni;

1. Hotel yang memiliki jumlah kamar tidak lebih dari 150 kamar;
2. Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 150 hingga 299 kamar;
3. Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 300 hingga 600 kamar;
4. Hotel yang memiliki jumlah kamar lebih dari 600 kamar.

**B. Berdasarkan Pemakai Jasa Hotel (*Hotel Target Market*)**

Banyak hotel dikategorikan berdasarkan pemakai jasa hotel. Hotel dari yang paling umum adalah *commercial hotel*, *airport hotel*, *suite hotel*, *residential hotel*, *resort hotel*, *bed and break fast hotel*, *time-share hotel*, *casino hotel*, dan *conference center hotel*.

Masing-masing hotel dalam kategori diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. *Commercial Hotel***

*Commercial Hotel* adalah hotel yang diperuntukan khusus bagi para usahawan. Jenis hotel ini biasanya berlokasi di pusat kota atau daerah bisnis. Walaupun jenis hotel ini diperuntukkan bagi para usahawan, banyak juga grup pelancong atau pelancong pribadi yang tertarik menginap dihotel ini. Jenis hotel ini paling banyak ditemukan. Jenis hotel ini memberikan pelayanan kepada tamu dengan menyediakan surat khabar secara Cuma-Cuma, kopi untuk sarapan pagi, telepon local gratis, dan pesawat televisi dikamar tamu. Selain itu juga tersedia mobil sewaan, jemputan dari bandara ke hotel, *coffe shops*, *dinning rooms*, dan *cocktail lounges*. Pada umumnya hotel jenis ini menyediakan beberapa ruang pertemuan, *laundry-valet service*, *retail store*, *gift shops*, *swimming pool*, *healt club*, *sauna*, dan *jogging area*.

**2. *Airport Hotel***

*Airport hotel* merupakan hotel yang digemari oleh para tamu karena dekat dengan pusat perjalanan seperti bandara. *Airport hotel*

mempunyai sedikit kelebihan dari hotel lainnya karena jenis hotel ini terdiri atas berbagai tipe dalam ukuran besar dan pelayanannya.

### **3. *Suite Hotel***

*Suite Hotel* merupakan usaha perhotelan yang sangat cepat perkembangannya. Jenis hotel ini mempunyai kamar dengan ciri tersendiri karena kamar tidur yang terpisah dari ruang tamu. Jenis hotel ini terhindar dari keramaian umum dan hanya menampung sedikit tamu dibanding hotel lainnya. Oleh karena itu tarifnya sangat kompetitif.

### **4. *Residential Hotel***

*Residential Hotel* hampir mirip dengan *suite hotel* karena hotel ini memiliki kamar tidur, ruang tamu, dan dapur kecil. Jenis hotel ini biasanya disewa untuk waktu lama. Sistem penyewaan hotel ini terdiri dari dua pilihan, yakni tamu bisa menyewa hanya gedungnya saja tanpa pelayanan atau menyewa gedung berikut pelayanan, seperti *pelayanan tata graha, telepon, bell boy*, dll. Seperti yang ditawarkan oleh hotel bisnis pada umumnya.

### **5. *Resort Hotel***

*Resort Hotel* berbeda dengan hotel lainnya. Jenis hotel ini menjadi pilihan orang yang akan berlibur. Para tamu di hotel ini biasanya menginap lebih lama daripada tamu di hotel lainnya. Hotel ini memiliki ciri khusus yaitu pemandangan indah dan kegiatan yang menyenangkan seperti menari, bermain golf, tennis, menunggang kuda, dan lain-lain.

### **6. *Bed And Breakfast Hotel***

*Bed And Breakfast Hotel* sering juga disebut *B&B Hotel*. Jenis hotel ini bervariasi bentuknya, mulai dari bentuk rumah yang terdiri dari beberapa kamar yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan sampai dengan bentuk gedung kecil yang memiliki 20 sampai 30 kamar tidur. Hotel ini menyuguhkan sarapan kepada tamu mulai dari

sarapan yang disebut *simple continental breakfast* hingga *full course meal* dengan pelayanan yang intim.

#### **7. Time Share Hotel**

*Time Share Hotel* atau kondominium merupakan pengembang usaha perhotelan berupa suatu gedung yang dimiliki oleh perseorangan atau perusahaan yang membentuk suatu asosiasi dan menyewa jasa perusahaan manajemen untuk mengoperasikan gedung tersebut menjadi hotel. Tamu tidak mengetahui kalau gedung itu merupakan kondominium karena gedung itu dioperasikan sebagai hotel. Jenis hotel ini biasanya memiliki kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, dan dapur, jenis hotel ini khususnya populer di daerah pesisir.

#### **8. Casino Hotel**

*Casino Hotel* merupakan hotel yang dilengkapi dengan fasilitas judi. Meskipun begitu, hotel ini memiliki kamar yang mewah, makanan, minuman, dan pelayanan yang mewah guna mendukung pengoperasian perjudian dihotel itu. Kegiatan judi dan hiburan di hotel ini berlangsung 24 jam sehari, 365 hari setahun.

#### **9. Conference Center**

*Conference Center* merupakan hotel yang dirancang untuk menangani grup yang mengadakan pertemuan. Pada umumnya hotel ini menyediakan akomodasi, tetapi tujuan utama hotel ini adalah untuk memberikan pelayanan yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan pertemuan dengan menyediakan peralatan *audiovisual* dan *sound system* beserta teknisinya, meja dan kursi yang menyenangkan, dan lain sebagainya.

Jenis hotel ini biasanya berlokasi diluar kota dan menyediakan fasilitas untuk bersenang-senang, seperti lapangan golf, kolam renang didalam dan diluar gedung, dll. Sistem pembayaran dihotel ini biasanya dengan menghitung biaya per kepala/orang untuk penggunaan seluruh fasilitas yang dimiliki hotel tersebut.

**C. Berdasarkan Mutu Pelayanan (*Levels of Service*)**

Cara lain untuk mengklasifikasikan hotel adalah berdasarkan mutu pelayanannya. Mutu pelayanan merupakan suatu alat ukur atas hotel yang memberikan jasa kepada tamu. Mutu pelayanan yang disuguhkan oleh hotel tidak tergantung pada tipe atau ukuran besarnya gedung yang dimilikinya. Mutu pelayanan biasanya termasuk harga kamar.

**D. Berdasarkan Cara Kepemilikan (*Ownership*)**

Cara lain untuk mengklasifikasikan hotel adalah berdasarkan sistem kepemilikan. Berdasarkan sistem ini, hotel dapat dibagi menjadi dua, yaitu Hotel Independen (*Independent Hotel*) dan Hotel Berantai (*Chain Hotel*).

Hotel Independen (*Independent Hotel*) adalah hotel yang tidak memiliki kerja sama kepemilikan atau pun manajemen dengan hotel lain. Karena pemilik hotel independen menjadikan hotelnya perseorangan guna mengurangi resiko dan tanggung jawab pribadi.

Hotel Berantai (*Chain Hotel*) terdiri atas beberapa bentuk sesuai dengan asosiasi tempat hotel tersebut bergabung. Macam hotel berantai adalah *Parent Company*, *Management Contract*, dan *Franchise* dan *Referral Group Hotels*.

**(Drs. Heldin Manurung dan Trizno Tarmoezi,2002)**

**2.9. Pengertian Akuntansi**

Definisi pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang,yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya, berdasarkan definisi akuntansi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

**1. Definisi akuntansi dari Sudut Pemakai**

Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “*suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-*

*kegiatan suatu organisasi*". Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk ;

- Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, dan
- Pertanggungjawabab organisasi kepada investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

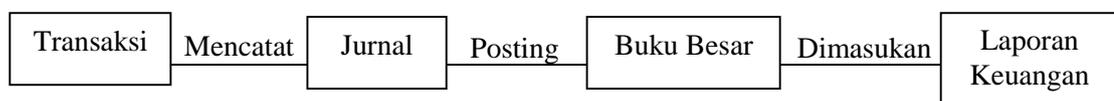
## 2. Definisi akuntansi dari Sudut Proses Kegiatan

Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai "proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Pada dasarnya akuntansi harus ;

- Mengidentifikasikandata mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
- Memproses atau menganalisis data yang relevan.
- Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

**(Al. Haryono Jusup,2001)**

Didalam akuntansi itu sendiri terdapat alur atau urutan pencatatan akuntansi dan untuk mengetahui lebih jelas tentang alur atau urutan pencatatan akuntansi itu sendiri, disini dapat digambarkan bagaimana suatu gambaran umum tentang alur atau urutan pencatatan akuntansi :



Dari gambar diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa suatu proses pencatatan akuntansi itu sendiri tidak dapat asal tulis saja, tetapi harus berdasarkan alur karena proses pencatatan akuntansi saling berhubungan. untuk itu kita harus mengetahui bentuk-bentuk didalam pencatatan akuntansi itu sendiri, seperti jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Maka dari itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan kredit serta jumlah rupiahnya masing-masing. Didalam jurnal itu sendiri dibagi dua macam jurnal yaitu jurnal umum dan khusus.

### A. Jurnal Umum

Jurnal umum hanya digunakan untuk mencatat segala macam transaksi keuangan yang terjadi, contoh bentuk umum jurnal adalah :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

### B. Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat kelompok transaksi-transaksi yang sejenis bergantung pada aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Didalam jurnal khusus itu sendiri dibagi empat macam bentuk jurnal yaitu, *jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas*. Berdasarkan bentuk-bentuk jurnal khusus diatas dapat dijabarkan sebagai berikut ;

#### - Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit. Contoh bentuk umum jurnal penjualan adalah :

Tgl	No.fak	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
				Piutang	Penjualan

- **Jurnal Pembelian**

Jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. bentuk umum jurnal pembelian yaitu :

Tgl	No.fak	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
				Pembelian	Utang

- **Jurnal Penerimaan Kas**

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat transaksi-transaksi penerimaan kas. Bentuk umum jurnal penerimaan kas adalah :

Tgl	No.cek	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
				Kas	Piutang

- **Jurnal Pengeluaran Kas**

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yng khusus untuk mencatat transaksi pengeluaran kas. Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah ;

Tgl	No.cek	Keterangan	Ref	Debet		Kredit
				Utang	Biaya	Kas

**2. Buku Besar**

Buku besar (*General Ledger*) yaitu terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

Untuk lebih jelasnya ini salah satu contoh gambaran Buku Besar ;

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

### 3. Laporan Keuangan

Seperti dikemukakan di atas, salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyediakan laporan-laporan periodic untuk manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca, laporan perubahan modal, dan laporan rugi laba. Neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu saat tertentu, sedangkan laporan rugi laba menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu, pada umumnya kedua laporan ini disusun setahun sekali (tahunan), namun tidak jarang dijumpai pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan tiap kuartal, bahkan tiap bulan.

#### A. Laporan Rugi laba

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba. Laporan rugi laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, laporan menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Berikut gambaran atau rincian laporan rugi laba :

<b>Laporan Rugi Laba</b>		
Pendapatan		xxxxxxx
Biaya-biaya		
- biaya listrik	xxx	
- biaya telepon	xxx	
- biaya gaji	xxx	
- biaya Koran	xxx	
- biaya iklan	xxx	
Macam-macam biaya	xxxx	
Total biaya		(xxxxxxx)
Rugi/laba		xxxxxxx

## B. Laporan Perubahan Modal

Hasil operasi perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Berikut gambaran atau rincian laporan perubahan modal :

<b>Laporan Perubahan Modal</b>	
Modal Awal	xxxxx
Laba/Rugi	xxxxx
Modal Akhir	xxxxx

## C. Neraca

Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu. Berikut gambaran umum bentuk neraca ;

<b>Neraca</b>			
<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Utang jgk panjang</b>	
- Kas	xxx	- utang gaji	xxx
- piutang dagang	xxx	- utang biaya	<u>xxx</u>
- perlengkapan	xxx	Total utang jgk panjang	xxx
Total aktiva lancar	<u>xxxx</u>	<b>Utang jgk pendek</b>	
<b>Aktiva tetap</b>		- utang dagang	<u>xxx</u>
- peralatan	xxx	Total utang jgk pendek	xxx
- akm.peny.peralatan	(xxx)	<b>Modal</b>	<u>xxx</u>
- kendaraan	xxx		
- akm.peny.kend	<u>(xxx)</u>	<b>Total passiva</b>	<u>xxxxx</u>
Total aktiva tetap	xxxxx		
<b>Total aktiva</b>	<u>xxxxx</u>		